BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas dari seorang karyawan yang baik dalam suatu perusahaan merupakan kebaikan yang sangat menguntungkan bagi perusahaan, yang dapat berperan besar akan kesuksesan perusahaan. Itu mengapa sangat penting bagi perusahaan dalam merekrut karyawan yang berkompeten untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan, Douglas (2010) menyatakan perusahaan sangat membutuhkan karyawan yang memiliki performa kerja (*job performance*) yang tinggi.

Manajemen sumber daya manusia telah menganggap karyawan adalah aset perusahaan yang harus dikelola sebaik mungkin. Pencapaian industri tergantung kepada performa kerja karyawan. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya (Hafeez *et. al.*, 2015). Manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk perusahaan dalam mengatur, mengelola, mengurus sumber daya manusia sehingga dapat berfungsi dengan baik secara efektif, produktif untuk mencapai sebuah tujuan dari perusahaan.

Sumber daya manusia yaitu merupakan proses tentang pelatihan karyawan, kompensasi, penilaian, hubungan kerja, kesehatan dan keamanan secara adil terhadap fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia (Dessler, 2013).

Performa kerja merupakan suatu keberhasilan seorang karyawan selama jangka waktu tertentu saat melakukan pekerjaan seperti target dalam penjualan, serta kriteria yang sudah disepakati antara karyawan dengan perusahaan. Maka

2

dari itu diperlukan tenaga kerja yang professional dan terampil, agar dapat memberikan kontribusi serta performa kerja yang optimal sesuai dengan harapan serta tujuan dari perusahaan.

Stres merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi performa kerja seorang karyawan, stres merupakan sebuah gangguan yang dialami oleh karyawan karena adanya tekanan yang dialami. Tekanan ini dapat terjadi karena beban dari pekerjaan yang berat. Ketidakamanan dan stres dalam bekerja adalah sebuah masalah yang sangat sering terjadi dikalangan karyawan. Ketidakamanan dan stres dalam bekerja dapat berdampat positif maupun negatif bagi seorang karyawan pemasar. Dapat dikatakan berdampak positif jika ketidakamanan dan stres dalam bekerja dapat meningkatkan performa kerja serta meningkatkan penjualan, dan di katakan berdampak negatif jika ketidakamanan dalam berkerja dapat menurunkan semangat serta menurunkan performa kerja.

Kegelisahan serta kelelahan emosional juga merupakan hal yang mempengaruhi terhadap performa kerja dari seorang karyawan, kegelisahan merupakan perasaan yang tidak tentram perasaan yang mengganjal terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan, seperti takut kehilangan pekerjaan. Kelelahan emosional adalah terkurasnya pikiran seperti putus asa, sedih, frustasi, tidak berdaya dan tertekan.

Selain dari beberapa hal diatas motivasi intrinsik serta dukungan dari supervisor juga sangat mempengaruhi kinerja dari seorang karyawan. Bahri (2012) menyatakan motivasi intrinsik adalah suatu motif yang berfugsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena pada dasarya setiap individu memiliki

dorongan untuk melakukan sesuatu. Dukungan dari supervisor merupakan suatu tindakan yang mendukung bawahan untuk terus memberikan performa kerja yang baik bagi perusahaan. Dukungan supervisor bisa berupa nasihat baik terhadap bawahan ataupun sebuah pujian.

AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) merupakan organisasi berskala nasional yang memiliki 5 anggota didalamnya yaitu :

Tabel 1.1

Nama Perusahaan AISI

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Astra Honda Motor
2.	PT. Kawasaki Motor Indonesia
3.	PT. TVS Motor Company Indonesia
4.	PT. Suzuki Indomobil Motor
5.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
Sumb	er: http://www.aisi.or.id/statistic/ AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) menyatakan bahwa
pejual	lan sepeda motor dalam 5 tahun terakhir di Indonesia mengalami penurunan
dimul	ai dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang dapat di lihat pada tabel
beriku	ıt:

Universitas Internasional Batam

Tabel 1.2

Data Penjualan Sepeda motor

He)	Tahun		(UID	Jumlah	(UID
	2014			7,867,195	
	2015			6,480,155	
	2016			5,931,285	
	2017			5,886,103	
201	18 per Januari-Se	ptember		4,722,242	

Sumber: http://www.aisi.or.id/statistic/

Berdasarkan dengan uraian diatas, peneliti membuat penelitian dengan judul pengaruh ketidakamanan kerja terhadap performa kerja karyawan marketing di kota batam. Alasan penulis melih AISI adalah karena AISI merupakan organisasi persatuan sepeda motor di Indonesia yang didalam nya terdapat seluruh perusahaan motor di Indonesia. Dorongan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ketidakamanan kerja berpengaruh terhadap performa kerja karyawan marketing di kota batam.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat di simpulkan oleh peneliti adalah :

- Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh terhadap performa kerja?
- 2. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh terhadap performa kerja melalui kecemasan?

- 3. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh terhadap performa kerja melalui kelelahan emosional?
- 4. Apakah ketidakamanan kerja mempengaruhi performa kerja melalui kecemasan karyawan?
- 5. Apakah ketidakamanan kerja mempengaruhi performa kerja melalui kelelahan emosional karyawan ?
- 6. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh negatif terhadap performa kerja melalui motivasi intrinsik?
- 7. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh negatif terhadap performa kerja melalui dukungan supervisor ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 **Tujuan**:

Berdasarkan dari latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh ketidakamanan kerja terhadap performa kerja.
- Untuk mengetahui pengaruh ketidakamanan kerja terhadap performa kerja melalui kecemasan.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh ketidakamanan kerja terhadap performa kerja melalui kelelahan emosional.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh ketidakamanan kerja terhadap performa kerja melalui kecemasan karyawan.
- 5. Apakah ketidakamanan kerja mempengaruhi performa kerja melalui kelelahan emosional karyawan.

- 6. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh negatif terhadap performa kerja melalui motivasi intrinsik.
- 7. Apakah ketidakamanan kerja berpengaruh negatif terhadap performa kerja melalui dukungan supervisor.

1.3.2 Manfaat penelitian

- a. Bagi perusahaan: Dengan adanya penelitian yang dilakukan, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi *feedback* bagi perusahaan dalam peningkatan kinerja terhadap karyawan dalam segi mengatasi stres, kelelahan emosional, motivasi intrinsik dan dukungan dari supervisor.
- Bagi akademisi: Untuk menambah wawasan dan menjadi wadah aplikasi bagi para mahasiswa terkhusus untuk variabel yang berkaitan dengan ketidakamanan kerja, kelelahan emosional, motivasi intrinsik serta dukungan supervisor.
- c. Bagi penulis: Menambah wawasan mengenai dunia marketing,

 Memantapkan diri untuk menjadi SDM yang handal, mengetahui

 penyebab stres yang dialami oleh karyawan pemasar dan

 mengetahui cara untuk mengatasi masalah stres tersebut.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembaca, sistematika pembahasan ini bertujuan memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dari masing-masing bab.

Berikut 5 bab yang akan di uraikan peneliti:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai apa yang melatar belakangi penelitian ini, permasalahan yang terjadi, tujuan dan manfaat peneliti serta sistematika pembahasan.

BAB II

: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini mejelaskan tentang defenisi teori-teori, hasil dari penelitian sebelumnya dan model penelitian terdahulu (model yang mendasari penelitian), dan juga model penelitian yang digunakan, serta hipotesis penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, sampel dan objek penelitian, defenisi dari variabel, metode analisis data, teknik pengumpulan data, serta pengujian hipotesis.

BAB VI

: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil pengujian data, analisis dari statistik deskripstif, dan uji *outlier* serta hasil dan penjelasan pada pungujian hipotesis.

BAB V

: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi dari hasil penelitian yang di dapat.

Universitas Internasional Batam